

Malcolm X's Islamic Identity in Conceptualizing the Self as Seen in *The Autobiography of Malcolm X*

ABSTRACT

This thesis discusses the role of Islamic identity in Malcolm X's personality development as seen in *The Autobiography of Malcolm X*. It aims at analyzing the sociohistorical background of Malcolm X's Islamic identity, how the identity was shaped and changed, how the identity plays its role in Malcolm X's personality and influences his attitude, and the implication of Malcolm X's attitude towards African Muslims at that time. The analysis is conducted by using psychological approach as this thesis discusses the aspect of Islamic identity in Malcolm X's personality which affects his attitude.

Based on the analysis, it can be concluded that Islamic identity gives Malcolm X opportunities to fulfil his psychological needs and achieve a complete self-concept. Adapting Islamic identity allows him to have community which provides him security and safety. Islamic identity also allows him to witness the brotherhood of Black Muslims which provides him love and belongingness needs as well as identification of the root and origin. Islamic identity gives him a place to maximize his potentials which improve his self-esteem and self confident which eventually helps him to find a life goal of struggling for his people's freedom and equality. Islamic identity also allows him to pass peak experiences which help him to contemplate his experiences of life and his view towards white people and racial problems in America. As a result of his changing attitude and perception, many African Muslims at that time, even white people, are interested in joining his new movement.

Keywords: Islamic identity, self-concept, African American Muslim

Malcolm X's Islamic Identity in Conceptualizing the Self as Seen in *The Autobiography of Malcolm X*

INTISARI

Tesis ini bertujuan untuk membahas peran identitas Islam dalam kepribadian Malcolm X yang digambarkan dalam *The Autobiography of Malcolm X*. Tesis ini membahas latar belakang sosiohistoris dari identitas Islam Malcolm X, bagaimana identitas Islam terbentuk dan berkembang, bagaimana identitas Islam berperan dalam kepribadian Malcolm X sehingga mempengaruhi sikapnya serta bagaimana perubahan sikapnya terhadap masyarakat Afrika Amerika pada saat itu. Analisis dalam tesis ini berdasarkan pendekatan psikologi yang menekankan pada aspek identitas Islam dalam kepribadian Malcolm X yang mempengaruhi sikapnya.

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa identitas Islam memberikan Malcolm X kesempatan untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya dan mencapai konsep diri yang utuh. Dengan mengadaptasi identitas Islam, Malcolm X berkesempatan untuk berada dan terlibat dalam sebuah komunitas dimana ia mendapat gambaran solidaritas masyarakat muslim Afrika Amerika yang memberikan ia rasa aman dan kenyamanan dalam sebuah kelompok. Selain itu, identitas Islam juga memberikan cinta dan keterikatan terhadap sebuah komunitas dan asal diri sebagai dasar dari sebuah pembentukan identitas. Identitas Islam telah memberikan Malcolm X kesempatan untuk memaksimalkan potensi diri yang meningkatkan rasa percaya diri sehingga ia mampu menemukan tujuan hidupnya yaitu berjuang untuk kelompoknya serta mencari solusi dari permasalahan rasisme di Amerika yang berdampak pada kelompoknya. Identitas Islam memberikan ia kesempatan mendasar yang memungkinkan ia untuk merenungkan kembali pengalaman hidup dan pandangannya terhadap warga kulit putih serta permasalahan rasisme di Amerika. Sebagai reaksi atas perubahan sikap dan persepsinya, banyak muslim Afrika Amerika pada saat itu bahkan dari kalangan warga kulit putih yang tertarik bergabung dalam pergerakannya yang baru.

Kata kunci: Identitas Islam, konsep diri, muslim Afrika Amerika